

ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI KEPENDUDUKAN PADA KELURAHAN SEMABUNG LAMA PANGKALPINANG DENGAN METODOLOGI BERORIENTASI OBJEK

Kiki Winansari

*Sistem Informasi STMIK ATMA LUHUR PANGKALPINANG
Jl.Jend.Sudirman Selindung Lama Pangkalpinang Kepulauan Babel
email : haya_mahdiyyah94@yahoo.com*

Abstrak

Semabung Lama Village is one of the government agencies which is the working area of the village headman as the Regency / City in the working area of the District is located at Jl. Batu Nirwana Kelurahan Semabung lama.

Now, the system of residence in the Village of Semabung Lama Pangkalpinang still use manual way from recording, manufacture, storage and print the report because in not having a system database. In the data processing of population still has a few flaws, such as: the process of data collection or data generation population still manually which could be lost or damaged. Filings with the letter still using bindex and racks, so that these files be stacked and scattered. Takes a long time in the search process the necessary data. Therefore, made an analysis and design of population information systems in the Semabung Lama Village with object oriented methodology.

Population Information System will display information about data collection, managing output and input as well as making the report. In the system will be designed database using UML, design of interactive interface, and the pattern of interaction between government employees with the system.

With the making of population information system in the Village of Semabung Lama it is expected to help and simplify government employees to improve the quality and quantity of population information systems and improve the quality of services that are more effective and efficient.

Kata Kunci:

Semabung Lama Village, the Population Information System, Object Oriented Methodology, UML (Unified Modeling Language).

1. Pendahuluan

Penduduk atau warga merupakan orang yang tinggal dalam suatu daerah yang memiliki pengakuan dari pemerintah melalui surat resmi untuk tinggal didaerah tersebut. Agar semua penduduk bisa diakui maka diperlukan suatu pencatatan data yang akurat. Dan salah satu caranya adalah melalui proses pendataan penduduk yang rutin dilakukan setiap setahun sekali melalui media yang ada didaerah tersebut khususnya sebuah kelurahan. Data kependudukan meliputi berbagai aspek yang dalam pengolahannya rumit sehingga membutuhkan aplikasi terkendali untuk mempermudah pengolahannya.

Dalam perkembangan teknologi informasi yang pesat telah memacu munculnya berbagai aplikasi baru termasuk di bidang sistem informasi. Komputer merupakan media yang amat diperlukan sebagai alat bantu untuk mengolah dan menyajikan data laporan yang dibutuhkan. Begitu pula pada kantor Kelurahan Semabung Lama yang sudah menggunakan komputer sebagai penunjang proses pencatatan data penduduk tetapi dalam penggunaannya masih belum maksimal karena masih menggunakan *Microsoft Office (Microsoft*

Word dan Microsoft Excel) sebagai media untuk membuat laporan-laporan yang berkaitan dengan kelahiran, kematian, perpindahan penduduk dan lain sebagainya. Berdasarkan keadaan ini maka dirancang dan dibangunlah sebuah sistem informai yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja media yang ada untuk mempermudah pengolahan data penduduk agar semua laporan dapat disusun dengan cepat, tepat dan akurat. Sedangkan kantor Kelurahan itu sendiri merupakan sebuah tempat terbuka yang didalamnya terjadi kegiatan pelayanan masyarakat pada tingkat Kelurahan. Pada kantor Kelurahan Semabung Lama, informasi tentang kependudukan seluruhnya belum dikerjakan secara maksimal dan belum memiliki program untuk menunjang pekerjaan di kantor tersebut. Karyawan kantor Kelurahan harus kesulitan dalam mencari informasi data penduduk, melakukan kegiatan administrasi kantor seperti membuat laporan kegiatan dan membuat surat-surat yang dibutuhkan dalam kegiatan kantor Kelurahan tersebut. Sehingga menghabiskan banyak waktu untuk melakukan pekerjaan yang seharusnya dapat dilakukan dengan cepat. Dikarenakan kurangnya pemanfaatan dan

pengembangan yang lebih baik lagi maka pekerjaan yang dilakukan dalam kantor tersebut belum optimal. Membutuhkan waktu yang lama dalam proses pencarian surat menyurat yang diperlukan.

Dengan sistem informai yang baik, dapat memudahkan setiap proses komputerisasi baik dalam proses penginputan data maupun pembuatan laporan. Sehingga proses pengolahan data menjadi lebih cepat dan akurat. Seperti halnya dalam proses kependudukan di kantor Kelurahan Semabung Lama.

Dengan permasalahan diatas maka penulis akan membuatkan sistem secara terkomputerisasi dengan mengambil judul “**Aplikasi dan Perancangan Sistem Informasi Kependudukan pada Kelurahan Semabung Lama Pangkalpinang Dengan Metodologi Berorientai Objek**”.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Konsep Dasar Sistem Informasi

Sebelum ada komputer, teknik penyaluran informasi yang memungkinkan manajer merencanakan serta mengendalikan operasi telah ada. Menurut Tata Sutabri (2012:38), sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan laporan-laporan yang diperlukan oleh pihak luar tertentu.

2.2 Unified Modeling Language (UML)

Menurut Jeffrey L. Whitten *et al* (2004:430), UML (*Unified Modelling Language*) adalah satu set peragaan konvensi yang digunakan untuk menetapkan atau menguraikan suatu sistem perangkat lunak dalam bentuk objek. UML berorientasi objek, menerapkan banyak level abstraksi, tidak bergantung proses pengembangan, tidak bergantung bahasa dan teknologi, pemaduan beberapa notasi diberagam metodologi, usaha bersama dari banyak pihak, didukung oleh berkas-berkas yang diintegrasikan lewat XML. Standar UML dikelola oleh OMG (*Object Management Group*).

2.3 Analisa Berorientasi Objek

Menurut Suhendar dan Hariman Gunadi (2006:11), *object oriented analysis* adalah metode analisis yang memeriksa *requirements* (syarat atau keperluan yang harus dipenuhi suatu sistem). Dalam tahap ini, kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam menganalisa sistem sebagai berikut :

- a. Menganalisa sistem yang ada dan mempelajari apa yang dikerjakan oleh sistem yang ada.
- b. Menspesifikasikan sistem yang spesifikasi masukan yang digunakan *database* yang ada, proses yang dilakukan dan keluaran yang

dihasilkan.

2.4 Perancangan Berorientasi Objek

Menurut Jeffrey L. Whitten *et al* (2004:686), perancangan berorientasi objek adalah suatu pendekatan yang digunakan untuk menspesifikasikan kebutuhan-kebutuhan sistem dengan mengkolaborasi objek-objek, atribut-atribut dan *method-method* yang ada.

2.5 Teori Manajemen Proyek Teknologi Informasi

Menurut Jack T. Marchewka dalam bukunya yang berjudul *Information Technology Project Management* (2010), standar untuk mengelola proyek adalah nilai-nilai yang ada pada *The Project Management Institute* (PMI), sebuah organisasi yang didirikan pada tahun 1969 dan berkembang menjadi sebuah asosiasi non profit terkemuka untuk area manajemen proyek. Sebuah proyek adalah sebuah pekerjaan berbatas waktu yang menghasilkan produk tertentu yang unik, layanan atau bentuk hasil lainnya. Sedangkan manajemen proyek adalah aplikasi dari sebuah pengetahuan, keahlian, alat bantu dan teknik tertentu untuk menyelaraskan kegiatan-kegiatan proyek agar berjalan sesuai dengan kebutuhan proyek utama.

2.6 Teori Pendukung Arsip

Menurut El Nina Mutiara, Dkk, (2013) Kelurahan adalah satuan terkecil dari sistem pemerintahan formal yang membawahi unit-unit kemasyarakatan langsung yang bernama rukun tetangga dan rukun warga. Sebagian satuan terkecil dari hirarkisitas sistem pemerintahan, kelurahan memiliki segala persoalan dan dinamika. Karakteristiknya tidak dapat ditarik garis universal sekaligus menampakkan keunikan setiap desa yang berbeda satu sama lain.

Penduduk adalah kumpulan manusia yang menempati wilayah geografi dan ruang tertentu. Sedangkan kependudukan adalah hal yang berkaitan dengan jumlah, struktur, umur, jenis kelamin, agama, kelahiran, perkawinan, kehamilan, kematian, umur, persebaran, mobilitas dan kualitas serta ketahanannya yang menyangkut politik, ekonomi, sosial dan budaya.

Pengelolaan kependudukan dan pembangunan keluarga adalah upaya terencana untuk mengarahkan perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga untuk mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan mengembangkan kualitas penduduk pada seluruh dimensi penduduk. Perkembangan kependudukan adalah kondisi yang berhubungan dengan perubahan keadaan kependudukan yang dapat berpengaruh dan dipengaruhi oleh keberhasilan perkembangan.

Kualitas penduduk adalah kondisi penduduk dalam aspek fisik dan nonfisik yang meliputi derajat kesehatan, pendidikan, pekerjaan, produktivitas, tingkat sosial, ketahanan, kemandirian, kecerdasan, sebagai ukuran dasar untuk mengembangkan kemampuan dan menikmati kehidupan sebagai manusia yang bertaqwa, berbudaya, berkepribadian, berkebangsaan dan hidup layak.

2.7 Teori Software Microsoft Visual Basic 2008

Menurut Yuniar Supardi (2011:1), *visual basic* merupakan bahasa pemrograman yang dikembangkan dari bahasa pemrograman *Basic*. Bahasa pemrograman *Basic* merupakan bahasa pemrograman yang sangat populer, dikembangkan dari tahun 1963. Akronim dari *BASIC* adalah *Beginner's All purpose Symbolic Instruction Cod*. Dengan akronim tersebut, dapat kita mengerti bahasa *Basic* merupakan bahasa bagi pemula, mudah dan andal untuk semua tujuan.

3. Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini metodologi sangat diperlukan sebagai pedoman tentang bagaimana dan apa saja yang harus dilakukan selama pengembangan sistem ini. Pada penulisan skripsi ini penulis menggunakan metodologi iterasi. Metodologi ini cenderung bergerak kebawah namun jika terjadi suatu kebutuhan untuk kembali ke sebuah langkah sebelumnya maka bisa langsung ketahap tersebut tanpa harus menyelesaikan seluruh tahapan. Adapun tahapan dari metodologi iterasi sebagai berikut :

- a. Perencanaan
- b. Analisis
- c. Perancangan
- d. Implementasi

3.1 Metode Pengumpulan Data

Berikut ini metode pengumpulan data yang digunakan untuk mendukung metode tersebut, yaitu :

- a. Metode Observasi
yaitu mengamati secara langsung terhadap objek yang akan diteliti agar dapat memberikan informasi yang jelas dan tepat terhadap proses dan aktivitas-aktivitas yang berhubungan dengan perancangan sistem informasi kependudukan.
- b. Metode Wawancara
yaitu melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak perangkat kelurahan.
- c. Metode Kepustakaan
Yaitu metode pengumpulan data dengan cara dibantu buku-buku dari perpustakaan atau dokumen-dokumen maupun laporan yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.2 Metode Analisis

Beberapa tahapan yang dilakukan dalam metode analisis pembuatan penelitian ini, yaitu :

- a. Menganalisa sistem yang ada, yaitu mempelajari dan mengetahui apa yang dikerjakan oleh sistem tersebut.
- b. Menspesifikasi sistem, yaitu menspesifikasi masukan yang digunakan, database yang ada, proses yang dilakukan dan keluaran yang dihasilkan.

Adapun tahap-tahap dalam analisa sistem antara lain :

- 1) *Activity Diagram*
Menggambarkan alur kerja dalam sebuah proses bisnis dan urutan aktivitas dalam suatu proses.
- 2) *Class Diagram*
Merupakan kumpulan objek-objek yang mempunyai atribut dan metode yang sama. *Class diagram* digunakan untuk membantu dalam visualiasi struktur kelas-kelas dari suatu sistem dan hubungan antar kelas (*inheritence, aggeration and asociation*) dan penjelasan detail tiap kelas (*method/function/behavior* dan atribut/*property/data*).
- 3) *Use Case Diagram*
Digunakan untuk menjelaskan manfaat sistem jika dilihat menurut pandangan orang yang berada diluar sistem atau *actor*. *Use case* dibuat berdasarkan keperluan *actor*, merupakan "apa" yang dikerjakan sistem, bukan "bagaimana" sistem mengerjakannya. *Use case diagram* juga merupakan deskripsi sebagai fungsi sistem yang akan dikembangkan.
- 4) *Use Case Description*
Digunakan untuk mendeskripsikan secara rinci mengenai *Use Case Diagram*.

3.3 Metode Perancangan

Ada beberapa metode perancangan dengan UML (*Unified Modelling Language*) adalah sebagai berikut :

- a. Merancang sistem baru dengan identifikasi kebutuhan.
- b. Merancang spesifikasi proses.
- c. Merancang *activity diagram*
- d. Merancang *use case diagram*
- e. Merancang basis data dengan *Entity Relationship Diagram*.
- f. Merancang tampilan antar muka sistem.
- g. Merancang dokumen masukan dan dokumen keluaran sistem usulan.
- a. Merancang aplikasi pemrograman dengan menggunakan *Microsoft Visual Basic 2008*.

3.4 Proses Bisnis

Prosedur dari sistem yang sedang berjalan di Kelurahan Semabung Lama dapat dilihat dalam bagan aliran dokumen, penggambaran ini lebih menekankan pada pengaliran dokumen atau data-data pendukung yang

digunakan dari satu bagian ke bagian lainnya. Adapun uraian prosedurnya, sebagai berikut :

- a. **Proses Pembuatan Surat Keterangan Kelahiran**
Penduduk yang ingin membuat surat keterangan kelahiran datang ke Kelurahan dan mengisi formulir kelahiran yang telah disediakan Kelurahan. Setelah itu formulir diserahkan kepada pegawai pemerintahan beserta persyaratan yang diminta yaitu surat keterangan kelahiran dari bidan atau rumah sakit (bila ada), fotocopy KK, buku nikah orangtua anak yang bersangkutan beserta KTP. Setelah diterima, maka pegawai pemerintahan akan melakukan pengecekan. Jika tidak lengkap maka pegawai pemerintahan akan melakukan konfirmasi pembatalan pembuatan surat keterangan kelahiran. Jika lengkap maka pegawai pemerintahan akan membuat surat keterangan kelahiran. Setelah selesai maka pegawai pemerintahan akan menyerahkan surat kepada Lurah untuk ditandatangani. Setelah ditandatangani, Lurah akan menyerahkan kembali surat tersebut kepada pegawai pemerintahan untuk diarsipkan kedalam dokumen arsip. Jika telah terarsipkan maka pegawai pemerintahan akan menyerahkan surat keterangan kelahiran tersebut kepada penduduk.
- b. **Proses Pembuatan Surat Keterangan Kematian**
Apabila terjadi kematian pada penduduk, maka salah satu anggota keluarga yang bersangkutan melaporkan kepada pihak Kelurahan. Penduduk yang ingin membuat surat keterangan kematian anggota keluarganya membawa dan menyerahkan persyaratan yaitu kartu keluarga dari keluarga yang telah meninggal tersebut. Setelah itu pegawai pemerintahan akan menerima dan mengecek persyaratan atas dokumen yang telah dibawa oleh penduduk. Jika tidak sesuai dengan persyaratan maka pegawai pemerintahan akan memberikan konfirmasi pembatalan pembuatan surat keterangan kematian. Jika sesuai dengan persyaratan maka pegawai pemerintahan akan membuat surat keterangan kematian. Setelah surat keterangan selesai dibuat, maka surat diberikan kepada Lurah untuk ditandatangani. Jika telah ditandatangani maka surat diserahkan kembali kepada pegawai pemerintahan untuk dibuatkan arsip. Jika telah terarsip, maka surat diberikan kepada anggota keluarga yang bersangkutan.
- c. **Proses Pembuatan Surat Pernyataan Waris**
Penduduk yang akan membuat surat pernyataan waris datang ke Kelurahan dengan membawakan persyaratan berupa KK dan fotocopy KTP semua ahli waris. Setelah itu diserahkan kepada pegawai pemerintahan. Setelah diterima, maka pegawai pemerintahan akan melakukan pengecekan. Jika tidak lengkap maka pegawai pemerintahan akan melakukan konfirmasi pembatalan pembuatan
- d. **Proses Pembuatan Surat Keterangan Waris**
Penduduk yang akan membuat surat pernyataan waris. Jika lengkap maka pegawai pemerintahan akan membuat surat pernyataan waris. Setelah selesai maka pegawai pemerintahan akan menyerahkan surat kepada Lurah untuk ditandatangani. Setelah ditandatangani, Lurah akan menyerahkan kembali surat tersebut kepada pegawai pemerintahan untuk diarsipkan kedalam dokumen arsip. Jika telah terarsipkan maka pegawai pemerintahan akan menyerahkan surat pernyataan waris tersebut kepada penduduk.
- d. **Proses Pembuatan Surat Kuasa**
Penduduk yang akan membuat surat kuasa datang ke Kelurahan dengan membawakan persyaratan berupa KK dan fotocopy KTP semua ahli waris. Setelah itu diserahkan kepada pegawai pemerintahan. Setelah diterima, maka pegawai pemerintahan akan melakukan pengecekan. Jika tidak lengkap maka pegawai pemerintahan akan melakukan konfirmasi pembatalan pembuatan surat kuasa. Jika lengkap maka pegawai pemerintahan akan membuat surat kuasa. Setelah selesai maka pegawai pemerintahan akan menyerahkan surat kepada Lurah untuk ditandatangani. Setelah ditandatangani, Lurah akan menyerahkan kembali surat tersebut kepada pegawai pemerintahan untuk diarsipkan kedalam dokumen arsip. Jika telah terarsipkan maka pegawai pemerintahan akan menyerahkan surat kuasa tersebut kepada penduduk.
- e. **Proses Pembuatan Surat Keterangan Waris**
Penduduk yang akan membuat surat keterangan waris datang ke Kelurahan dengan membawakan persyaratan berupa KK dan fotocopy KTP semua ahli waris serta membawakan surat keterangan kematian, surat pernyataan waris dan surat kuasa (bila ada). Setelah itu diserahkan kepada pegawai pemerintahan. Setelah diterima, maka pegawai pemerintahan akan melakukan pengecekan. Jika tidak lengkap maka pegawai pemerintahan akan melakukan konfirmasi pembatalan pembuatan surat keterangan waris. Jika lengkap maka pegawai pemerintahan akan membuat surat keterangan waris. Setelah selesai maka pegawai pemerintahan akan menyerahkan surat kepada Lurah untuk ditandatangani. Setelah ditandatangani, Lurah akan menyerahkan kembali surat tersebut kepada pegawai pemerintahan untuk diarsipkan kedalam dokumen arsip. Jika telah terarsipkan maka pegawai pemerintahan akan menyerahkan surat keterangan waris tersebut kepada penduduk.
- f. **Proses Pembuatan Surat Keterangan Pindah Jiwa**
Penduduk yang ingin pindah ke wilayah lain datang ke Kelurahan mengkonfirmasi kependahan kepada pegawai pemerintahan Kelurahan dan membawa persyaratan yang

- diperlukan yaitu KK dan fotocopy KTP. Setelah diterima oleh pegawai pemerintahan, maka pegawai pemerintahan akan memeriksa kelengkapan persyaratan yang ada. Jika persyaratan yang diserahkan tidak lengkap, maka petugas akan mengkonfirmasi pembatalan pembuatan surat keterangan pindah jiwa kepada penduduk yang bersangkutan. Jika persyaratan lengkap, maka pegawai pemerintahan akan membuat surat keterangan pindah jiwa. Setelah surat selesai dibuatkan, maka akan diserahkan pegawai pemerintahan kepada Lurah untuk ditandatangani. Setelah ditandatangani maka surat diserahkan kembali kepada pegawai pemerintahan. pegawai pemerintahan mengarsipkan surat yang telah ditandatangani tersebut. Kemudian pegawai pemerintahan menyerahkan surat yang telah ditandatangani kepada penduduk yang bersangkutan.
- g. **Proses Pembuatan Surat Keterangan Pindah Datang.**
Penduduk yang ingin pindah ke Kelurahan Semabung Lama datang ke Kelurahan membawa surat keterangan pindah datang dari tempat asalnya berserta persyaratan yaitu KK dan fotocopy KTP.. Surat keterangan dan persyaratan tersebut diserahkan kepada pegawai pemerintahan Kelurahan. Setelah diterima oleh pegawai pemerintahan, maka pegawai pemerintahan akan memeriksa surat dan persyaratan yang ada. Jika surat keterangan dan persyaratan yang diserahkan tidak memenuhi syarat, maka pegawai pemerintahan akan mengkonfirmasi pembatalan. Jika surat keterangan dari tempat asal dan persyaratan lengkap, maka pegawai pemerintahan akan membuat arsip surat keterangan pindah datang tersebut untuk dijadikan arsip di kelurahan. Setelah diarsipkan maka surat diserahkan kembali kepada penduduk yang bersangkutan.
- h. **Proses Pembuatan Surat Keterangan Tinggal Sementara**
Penduduk yang ingin tinggal sementara di Kelurahan Semabung Lama datang ke Kelurahan mengisi formulir permohonan tinggal sementara dan membawa persyaratan yang diminta yaitu KK dan fotocopy KK. Setelah formulir diisi, maka formulir diserahkan kepada pegawai pemerintahan Kelurahan berserta persyaratan yang diminta. Setelah diterima oleh pegawai pemerintahan, maka pegawai pemerintahan akan memeriksa kelengkapan data yang ada. Jika data dan persyaratan yang diserahkan tidak lengkap, maka pegawai pemerintahan akan mengkonfirmasi pembatalan pembuatan surat keterangan tinggal sementara kepada penduduk yang bersangkutan. Jika data dan persyaratan lengkap, maka petugas akan membuat surat keterangan tinggal sementara. Setelah surat selesai dibuatkan, maka akan diserahkan pegawai pemerintahan kepada Lurah untuk ditandatangani. Setelah ditandatangani maka surat diserahkan kembali kepada pegawai pemerintahan. pegawai pemerintahan mengarsipkan surat yang telah ditandatangani tersebut. Kemudian pegawai pemerintahan menyerahkan surat yang telah ditandatangani kepada penduduk yang bersangkutan.
- i. **Proses Pembuatan Surat Domisili**
Penduduk yang ingin membuat surat keterangan domisili datang ke Kelurahan dengan membawakan persyaratan berupa KK dan KTP serta mengisi formulir surat domisili. Kemudian diserahkan kepada pegawai pemerintahan. Setelah itu pegawai pemerintahan memeriksa kelengkapan formulir dan persyaratan. Jika persyaratan tidak lengkap maka pegawai pemerintahan akan mengkonfirmasi pembatalan pembuatan surat domisili kepada penduduk. Jika lengkap maka pegawai pemerintahan akan membuat surat domisili, setelah surat dibuatkan, maka akan diserahkan pegawai pemerintahan kepada Lurah untuk ditandatangani. Surat yang telah ditandatangani diserahkan kembali kepada pegawai pemerintahan untuk dilakukan pengarsipan. Setelah surat domisili diarsipkan, maka surat diserahkan kembali kepada penduduk yang bersangkutan.
- j. **Proses Pembuatan Surat Keterangan Tidak Mampu**
Penduduk yang ingin membuat surat keterangan tidak mampu datang ke Kelurahan dengan membawakan persyaratan berupa KK dan KTP (bila dibutuhkan). Kemudian diserahkan kepada pegawai pemerintahan. Setelah itu pegawai pemerintahan memeriksa kelengkapan persyaratan. Jika persyaratan tidak lengkap maka pegawai pemerintahan akan mengkonfirmasi pembatalan pembuatan surat keterangan tidak mampu kepada penduduk. Jika lengkap maka pegawai pemerintahan akan membuat surat keterangan tidak mampu, setelah surat dibuatkan, maka akan diserahkan pegawai pemerintahan kepada Lurah untuk ditandatangani. Surat yang telah ditandatangani diserahkan kembali kepada pegawai pemerintahan untuk dilakukan pengarsipan. Setelah surat keterangan tidak mampu diarsipkan, maka surat diserahkan kembali kepada penduduk yang bersangkutan.
- k. **Proses Pembuatan Surat Keterangan Usaha**
Penduduk yang ingin membuat surat keterangan usaha datang ke Kelurahan dengan membawakan persyaratan berupa KK dan KTP. Kemudian diserahkan kepada pegawai pemerintahan. Setelah itu pegawai pemerintahan memeriksa kelengkapan persyaratan. Jika persyaratan tidak lengkap maka pegawai

pemerintahan akan mengkonfirmasi pembatalan pembuatan surat keterangan usaha kepada penduduk. Jika lengkap maka pegawai pemerintahan akan membuat surat keterangan usaha, setelah surat dibuatkan, maka akan diserahkan pegawai pemerintahan kepada Lurah untuk ditandatangani. Surat yang telah ditandatangani diserahkan kembali kepada pegawai pemerintahan untuk dilakukan pengarsipan. Setelah surat keterangan usaha diarsipkan, maka surat diserahkan kembali kepada penduduk yang bersangkutan.

1. Proses Pembuatan Surat Keterangan Berkelakuan Baik

Penduduk yang ingin membuat surat keterangan berkelakuan baik datang ke Kelurahan dengan membawakan persyaratan berupa KK dan KTP. Kemudian diserahkan kepada pegawai pemerintahan. Setelah itu pegawai pemerintahan memeriksa kelengkapan formulir dan persyaratan. Jika persyaratan tidak lengkap maka pegawai pemerintahan akan mengkonfirmasi pembatalan pembuatan surat keterangan berkelakuan baik kepada penduduk. Jika lengkap maka pegawai pemerintahan akan membuat surat keterangan berkelakuan baik, setelah surat dibuatkan, maka akan diserahkan pegawai pemerintahan kepada Lurah untuk ditandatangani. Surat yang telah ditandatangani diserahkan kembali kepada pegawai pemerintahan untuk dilakukan pengarsipan. Setelah surat keterangan berkelakuan baik diarsipkan, maka surat diserahkan kembali kepada penduduk yang bersangkutan.

m. Proses Pembuatan Laporan Bulanan Kependudukan

Petugas membuat laporan bulanan kependudukan berdasarkan data arsip kependudukan selama satu bulan terakhir. Setelah laporan selesai dibuatkan, maka akan diserahkan kepada Lurah sebagai laporan bulanan kependudukan di Kelurahan Semabung Lama.

n. Proses Pembuatan Laporan Bulanan Kelahiran

Petugas membuat laporan bulanan kelahiran berdasarkan data arsip kelahiran selama satu bulan terakhir. Setelah laporan selesai dibuatkan, maka akan diserahkan kepada Lurah sebagai laporan bulanan kelahiran di Kelurahan Semabung Lama.

o. Proses Pembuatan Laporan Bulanan Kematian

Petugas membuat laporan bulanan kematian berdasarkan data arsip kematian selama satu bulan terakhir. Setelah laporan selesai dibuatkan, maka akan diserahkan kepada Lurah sebagai laporan bulanan kematian di Kelurahan Semabung Lama.

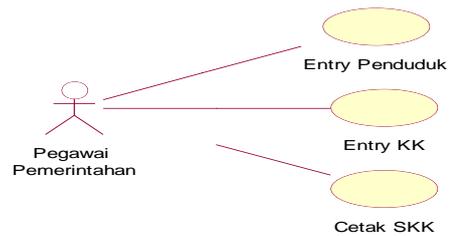
p. Proses Pembuatan Laporan Bulanan Kependudukan

Petugas membuat laporan bulanan pindah berdasarkan data arsip pindah selama satu bulan terakhir. Setelah laporan selesai dibuatkan, maka akan diserahkan kepada Lurah sebagai laporan bulanan pindah di Kelurahan Semabung Lama.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Use Case Diagram

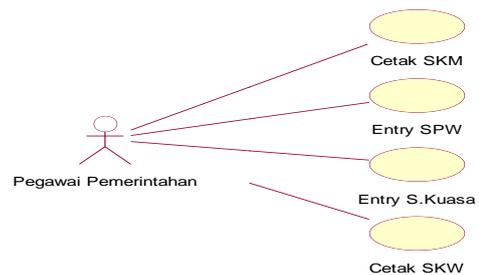
a. Use Case Diagram Pendataan Penduduk



Gambar 4.1

Use Case Diagram Pendataan Penduduk

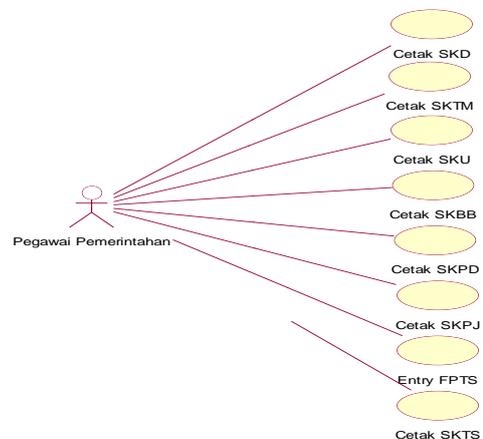
b. Use Case Diagram Pendataan Kematian Penduduk



Gambar 4.2

Use Case Diagram Pendataan Kematian Penduduk

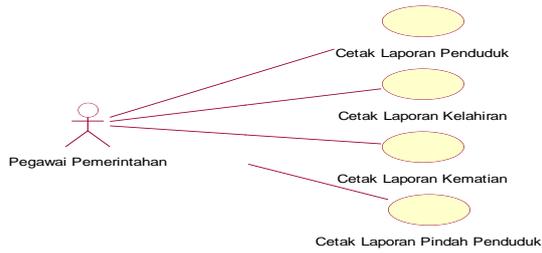
c. Use Case Diagram Pendataan Kependudukan



Gambar 4.3

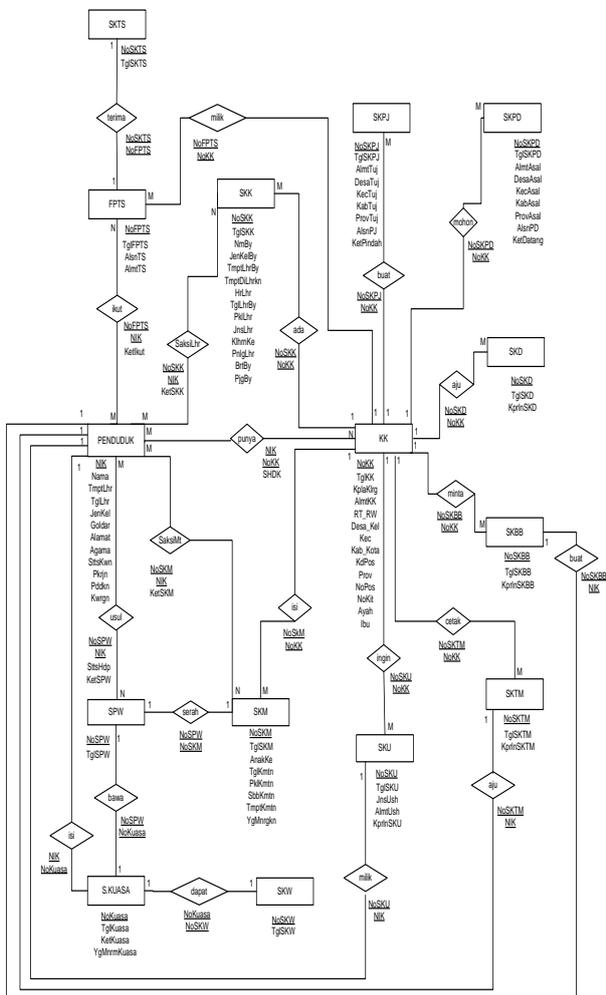
Use Case Diagram Pendataan Kependudukan

d. Use Case Diagram Laporan



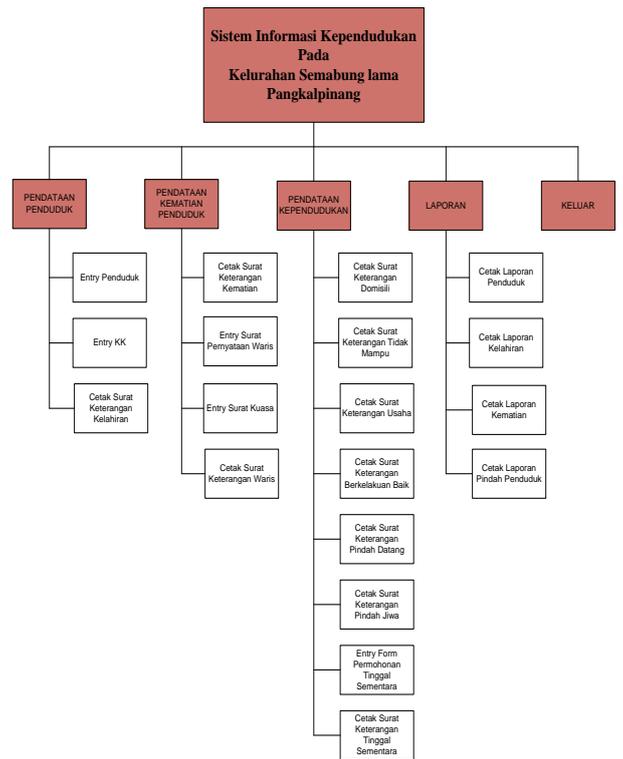
Gambar 4.4
Use Case Diagram Laporan

4.2 ERD (Entity Relationship Diagram)



Gambar 4.5
ERD (Entity Relationship Diagram)

4.3 Struktur Tampilan



Gambar 4.6
Struktur Tampilan

4.4 Rancangan Layar

a. Menu Utama



Gambar 4.7
Rancangan Layar Menu Utama

b. Entry Data Penduduk

Gambar 4.8
Rancangan Layar Entry Data Penduduk

d. Cetak Surat Keterangan Kelahiran

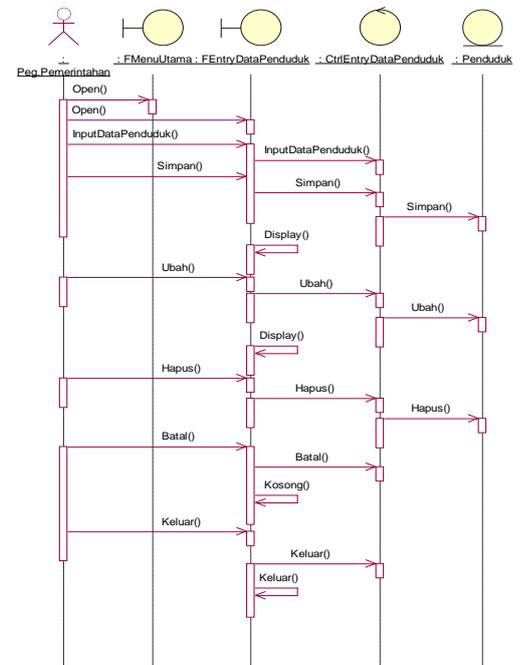
Gambar 4.10
Rancangan Layar Cetak Surat Keterangan Kelahiran

c. Entry Data KK

Gambar 4.9
Rancangan Layar Entry Data KK

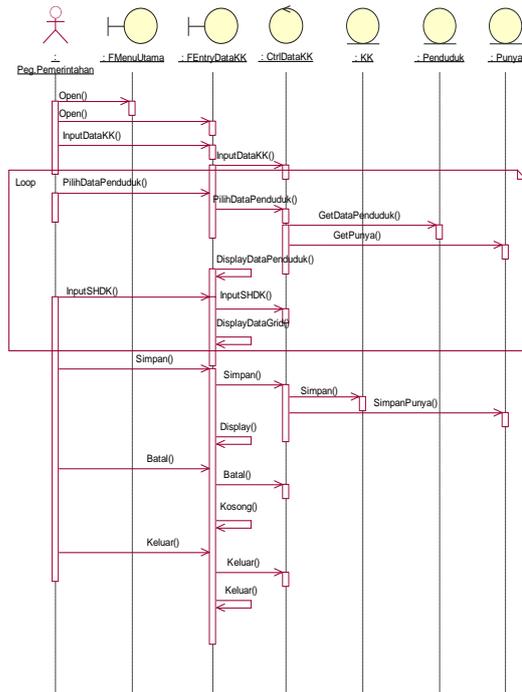
4.5 Sequence Diagram

a. Sequence Diagram Entry Data Penduduk



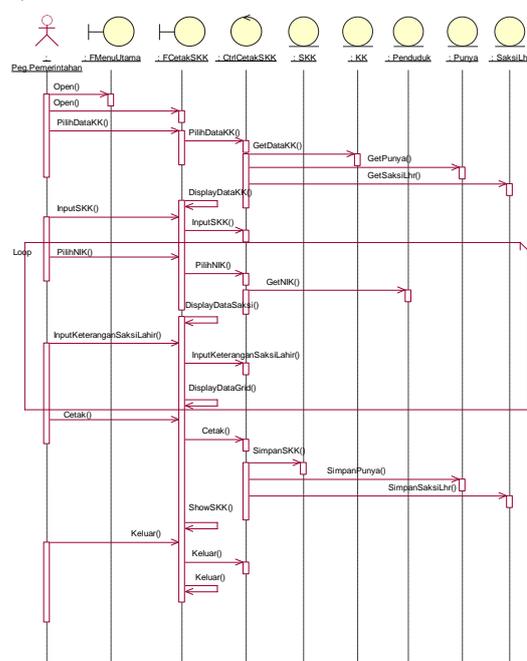
Gambar 4.11
Sequence Diagram Entry Data Penduduk

b. Sequence Diagram Entry Data KK



Gambar 4.12
Sequence Diagram Entry Data KK

c. Sequence Diagram Cetak Surat Keterangan Kelahiran



Gambar 4.13
Sequence Diagram Cetak Surat Keterangan Kelahiran

5. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari uraian sistem informasi kependudukan diatas, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- Dengan dibuatnya sistem informasi kependudukan yang terkomputerisasi dapat membantu pegawai pemerintahan dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi pengolahan data kependudukan.
- Dengan sistem informasi kependudukan ini, mempermudah dalam proses pengolahan data kependudukan dan pencarian data, karena data-data yang berkaitan dengan pengolahan data kependudukan tersimpan rapi di dalam sebuah *database*.
- Membuatkan sebuah aplikasi berbasis desktop yaitu sistem informasi kependudukan dengan menggunakan bahasa pemrograman *VB.Net 2008* sebagai alat bantu bagi staf tatalaksana dan rumah tangga untuk memudahkan pengolahan data kependudukan pada Kelurahan Semabung Lama.
- Dengan menggunakan sistem informasi pengolahan data kependudukan yang terkomputerisasi tersebut dapat menyimpan banyak data atau dokumen secara terkomputerisasi, akurat dan terjamin keamanan datanya.
- Menyediakan aplikasi yang dapat menyimpan data-data kependudukan dalam *database Microsoft Access 2007* menjadikan penyimpanan data kependudukan pada Kelurahan Semabung Lama menjadi lebih teratur dan terstruktur.
- Dengan adanya sistem informasi kependudukan ini juga dapat mempermudah pegawai pemerintahan dalam pemberian laporan data kependudukan yang ada.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan saran yang dapat berguna untuk mengimplementasikan sistem informasi pengolahan data kependudukan yang ada di Kelurahan Semabung Lama, sebagai berikut :

- Diperlukan kapasitas perangkat keras (*hardware*) dengan spesifikasi, yaitu *processor intel pentium dual core* dengan kecepatan minimal 1 Ghz, *memory DDR 2 512 Mb*, *harddisk 120 Gb*, *ethernet card 10/ 110 Mbps*, *monitor*, *printer*, *keyboard*, *mouse* dan *scanner* untuk mengoperasikan sistem informasi pengolahan data kependudukan.
- Agar sistem informasi pengolahan data kependudukan dapat beroperasi dengan baik dan lancar, maka diperlukan *operating system (SO)* dengan menggunakan *Windows XP*, *Microsoft Visual Studio 2008* sebagai *software* pendukung dalam sistem tersebut dan *database* yang digunakan *Microsoft Office Access 2007*.
- Diperlukannya *brainware* yang dapat menguasai komputer dan mengerti cara menggunakan sistem

- informasi pengolahan data pegawai dengan terlebih dahulu diberikan pelatihan. Hal ini, diharapkan agar proses pengolahan data pegawai dapat berjalan secara maksimal dan untuk mengurangi *human error*.
- d. Perlu melakukan evaluasi pemeliharaan terhadap sistem yang dirancang secara berkala supaya dapat dipergunakan sebaik-baiknya.
 - e. Perlunya perawatan *hardware* dan *software* dengan baik yang dilakukan secara rutin dan berkala.
 - f. Melakukan *back-up* data secara rutin untuk menjaga keamanan data.
 - g. Sistem yang terkomputerisasi senantiasa tetap harus dipelihara dan dijaga dengan baik dalam penggunaannya maupun dengan sistemnya.
 - h. Perlu adanya *user* yang bertanggungjawab dalam mengoperasikan sistem informasi pengolahan data pegawai ini, dengan membuat posisi secara khusus untuk bidang teknologi informasi untuk mendukung implementasi sistem informasi pengolahan data kependudukan.

[9] UU No.10 Tahun 1992 tentang Kependudukan.

Daftar Pustaka

- [1] Booch, Grady, *et al.* *The Unified Modelling Language User Guide* Ed. 2. Francis: Addison Wesley, 2005.
- [2] George, Joey F., *et al.* *Object-Oriented Systems Analysis And Design*. New Jersey: Pearson Education International, 2004.
- [3] Heryanto, Imam. *Membuat Database dengan Microsoft Access*. Bandung: Informatika, 2008.
- [4] Marchewka, Jack T. *Information Technology Project Management* Ed. 3. Asia: Wiley, 2010.
- [5] Mutiara, El Nina, Dkk. *Pengertian Kelurahan*. Jakarta: BPS, 2013
- [6] Suhendar, dan Hariman Gunadi. *Visual Modelling Menggunakan UML dan Rational Rose*. Bandung: Informatika, 2006.
- [7] Supardi, Yuniar. *Semua Bisa Menjadi Programmer VB 6 Hingga VB 2008 Basic*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2011.
- [8] Sutabri, Tata. *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi, 2012.